PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

1. PROFIL INOVASI

1.1 Nama Inovasi

PUSJAKI (Puskesmas Jalan Kaki)

1.2 Tahapan Inovasi

penerapan

1.3 Inisiator Inovasi Daerah

opd

1.4 Jenis Inovasi

nondigital

1.5 Bentuk Inovasi Daerah

inovasi pelayanan publik

1.7 Urusan Inovasi Daerah

Kesehatan

1.8 Waktu Uji Coba

2025-07-15

1.9 Waktu Penerapan

2025-08-12

1.10 Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

A. DASAR HUKUM

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN NOMOR 400.7/ 715 / 2025 TENTANG PETUNJUK TEKNIS KEGIATAN PUSKESMAS JALAN KAKI (PUSJAKI) TAHUN 2025

B. PERMASALAHAN

a. Makro : Peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

b. Mikro : Deteksi dini penyakit melalui pemeriksaan kesehatan masyarakat

C. ISU STRATEGIS

1. Isu Global :

   a. Meningkatnya beban penyakit tidak menular (PTM) seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung di seluruh dunia

   b. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini kesehatan

   c. Ketimpangan akses layanan kesehatan antara negara maju dan berkembang

   d. Dampak perubahan gaya hidup modern (kurang aktivitas fisik, pola makan tidak sehat) terhadap kesehatan masyarakat

2. Isu Nasional :
   1. Tingginya prevalensi PTM di Indonesia
   2. asih rendahnya partisipasi masyarakat dalam program skrining kesehatan
   3. Keterbatasan tenaga kesehatan dan fasilitas di beberapa daerah
   4. Kurangnya edukasi dan literasi kesehatan masyarakat
   5. Belum meratanya pelaksanaan program promotif dan preventif seperti CKG

3. Isu Lokal :

   1. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin
   2. Akses ke fasilitas kesehatan masih terbatas (jarak, transportasi, atau biaya)
   3. Kurangnya sosialisasi program CKG di masyarakat
   4. Faktor sosial budaya yang mempengaruhi perilaku kesehatan
   5. Keterbatasan tenaga atau sarana pendukung di wilayah setempat

D. METODE PEMBAHARUAN

a. Kondisi Sebelum:

Capaian CKG sangat rendah

b. Kondisi Sesudah

Petugas puskesmas melakukan kunjungan ke rumah-rumah penduduk dan melakukan pemerikasaan kesehatan pada semua masyarakat yang dikunjungi baik yang sakit maupun yang sehat berdasarkan silkus hidup dengan layanan sesuai usia. Perkunjungan dilakukan pada tiap Kepala keluarga yang ditunjukkan dengan Kartu Kaluarga dan pendataan kesehatan dilakukan dengan menggunakan NIK. Data yang diperoleh kemudia dilaporkan ke Aplikasi nasional yaitu Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK) sehingga data langsung dapat diketahui oleh pusat (Kemenkes RI).

1.11 Tujuan Inovasi Daerah

1. 1. Tujuan jangka pendek: melakukan pemeriksaan kesehatan dan intervensi kesehatan seperti pemberian obat atau rujukan laboratorium untuk pemeriksaan lebih lanjut atau rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi terhadap anggota keluarga yang dikunjungi.

2. 2. Tujuan jangka menengah: mendapatkan data kesehatan masyarakat sebagai dasar dalam pembuatan kebijakan di bidang kesehatan.

3. 3. Tujuan jangka panjang: peningkatan derajat hidup masyarakat Kabupaten Mimika khususnya yang berada di pesisisr dan pengunungan.

1.12 Manfaat yang Diperoleh

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
   Inovasi ini membantu masyarakat mendapatkan akses pemeriksaan kesehatan secara mudah dan gratis, sehingga kondisi kesehatan bisa terpantau lebih baik.
2. Deteksi dini penyakit
   Dalam pemerikasaan kesehatan memungkinkan ditemukannya penyakit sejak tahap awal (seperti hipertensi, diabetes, anemia), sehingga penanganan bisa lebih cepat dan mencegah komplikasi.
3. Meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup sehat
   Melalui kegiatan ini, masyarakat menjadi lebih peduli terhadap pentingnya pemeriksaan rutin dan mulai menerapkan pola hidup sehat.
4. Memperluas akses layanan kesehatan
   Inovasi ini menjangkau masyarakat yang sulit mengakses fasilitas kesehatan, terutama di daerah terpencil atau dengan keterbatasan ekonomi.
5. Efisiensi biaya kesehatan
   Dengan deteksi dini, biaya pengobatan penyakit berat di masa depan dapat ditekan, baik bagi individu maupun pemerintah.
6. Mendukung program promotif dan preventif
   CKG/PKG sejalan dengan upaya pemerintah dalam mengutamakan pencegahan dibanding pengobatan.
7. Penguatan data kesehatan masyarakat
   Hasil pemeriksaan dapat menjadi basis data untuk perencanaan program kesehatan yang lebih tepat sasaran.
8. Meningkatkan kolaborasi lintas sektor
   Pelaksanaan inovasi ini biasanya melibatkan berbagai pihak (tenaga kesehatan, pemerintah, kader, dll.), sehingga memperkuat kerja sama dalam pembangunan kesehatan.

1.13 Hasil Inovasi

1. Dampak terhadap masyarakat
   Memberikan kemudahan akses layanan kesehatan, sehingga masyarakat dapat melakukan pemeriksaan secara rutin tanpa terkendala biaya. Hal ini meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan mendorong perilaku hidup sehat.
2. Dampak terhadap Kesehatan Individu
   Penyakit dapat terdeteksi lebih dini, sehingga penanganan dapat dilakukan lebih cepat dan tepat. Hal ini membantu menurunkan risiko komplikasi serta meningkatkan kualitas hidup individu.
3. Dampak terhadap Sistem Kesehatan
   Mendukung penguatan layanan kesehatan berbasis promotif dan preventif. Dengan meningkatnya deteksi dini, beban layanan kuratif di fasilitas kesehatan dapat berkurang.
4. Dampak Ekonomi
   Membantu mengurangi beban biaya pengobatan jangka panjang baik bagi masyarakat maupun pemerintah, karena penyakit ditangani sejak tahap awal.
5. Dampak Sosial
   Meningkatnya kesehatan masyarakat berdampak pada produktivitas kerja dan kesejahteraan sosial. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan.
6. Dampak Kelembagaan
   Mendorong peningkatan kinerja institusi/penyelenggara serta memperkuat kolaborasi lintas sektor dalam pelaksanaan program kesehatan.

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
1	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	• **Tentang** MEDIA BERITA
2	Kemudahan informasi layanan	Layanan melalui 3 media atau lebih	• **Tentang** MANUAL, HOTLINE, MEDIA SOSIAL
3	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring Contoh : pemanfaatan platform media sosial, AI, IoT, super-app, dll	• **Tentang** alat kerja sudah menggunakan sosial media
4	Penyelesaian layanan pengaduan	86%	• **Tentang** Penyelesaian pengaduan (wa grup)
5	Regulasi Inovasi Daerah*	Peraturan Kepala Daerah/ Peraturan Daerah	• **Tentang** PENETAPAN INOVASI DAERAH
6	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah*	Lebih dari 30	• **Tentang** PENETAPAN TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH KABUPATEN MIMIKA TAHUN 2024
7	Dukungan anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-1 atau T-2	• **Tentang** DPA PUSJAKI 2025 • **Tentang** DPA PUSJAKI 2026
8	Pelaksana inovasi daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Daerah	• **Tentang** PENETAPAN TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH KABUPATEN MIMIKA TAHUN 2024

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
9	Pedoman teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik	• **Tentang** JUKNIS PUSJAKI
10	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• **Tentang** Diagram Alur Pusjaki
11	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	• **Tentang** MONITORING DAN EVALUASI PUSJAKI • **Tentang** Laporan monev eksternal
12	Integrasi Layanan	Layanan telah terintegrasi dengan layanan lain pada program atau kegiatan lain pada satu unit organisasi atau dalam satu urusan pemerintahan	• **Tentang** Integrasi layanan (Puskesmas Pesisir dan Pegunungan)
13	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 4 Aktor	• **Tentang** PENETAPAN TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH KABUPATEN MIMIKA TAHUN 2024
14	Jejaring inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• **Tentang** PENETAPAN TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH KABUPATEN MIMIKA TAHUN 2024
15	Bimtek inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT	• **Tentang** Pertemuan Persiapan PUSJAKI tahun 2026 • **Tentang** Undangan Persiapan Pelaksanaan Kegiatan PUSJAKI Tahun 2025 • **Tentang** Undangan Evaluasi 1 tahun 2025 • **Tentang** Undangan Evaluasi 2 tahun 2025
16	Kualitas inovasi daerah*	Memenuhi 3 atau 4 unsur substansi	
17	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1 dan T-2	• **Tentang** RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (RKPD) TAHUN 20205 • **Tentang** RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (RKPD) TAHUN 2026
18	Kemanfaatan inovasi*	Cakupan penerima manfaat 201 orang atau lebih	• **Tentang** penerima manfaat
19	Kecepatan penciptaan inovasi*	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• **Tentang** JUKNIS PUSJAKI